

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, bab terakhir dalam skripsi ini akan membahas tentang simpulan dan sarandari hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap penerapan inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada materi daur air, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada materi daur air dilakukan secara optimal dengan menyesuaikan langkah-langkah inkuiri terbimbing dan indikator keterampilan berpikir kritis. Adapun langkah-langkah inkuiri terbimbing yaitu orientasi, perumusan masalah, menyusun hipotesis, mengumpulkan data dan menganalisis data, serta menyimpulkan. Sedangkan indikator berpikir kritis yang dikembangkan adalah memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, dan mengatur strategi dan taktik.
2. Penilaian kinerja guru dilakukan dengan cara observasi. Aspek yang diobservasi adalah kemampuan awal pembelajaran, mengajukan pertanyaan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, dan merumuskan kesimpulan. Setelah dilakukan penelitian kinerja guru selama tiga siklus, kinerja guru telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 100%. Artinya, semua indikator dalam aspek penilaian kinerja guru telah dilaksanakan.
3. Aktivitas siswa dalam penelitian ini dinilai berdasarkan tahapan inkuiri terbimbing. Terdapat lima aspek yang diobservasi dalam aktivitas siswa, yaitu Merumuskan masalah dengan mengajukan pertanyaan, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan melakukan eksperimen, Menganalisa data, dan merumuskan kesimpulan. Setelah dilakukan tindakan hingga tiga siklus, aktivitas siswa mengalami peningkatan hingga mencapai target yang ditentukan. Persentase siswa yang me minimal baik adalah 100% dengan

17% termasuk kategori baik dan 83% siswa termasuk dalam kategori baik sekali.

4. Penerapan metode inkuiri terbimbing meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Setelah dilakukan tindakan dalam tiga siklus, terjadi peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada materi daur air setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Berdasarkan hasil tes keterampilan berpikir kritis diperoleh data bahwa pada siklus I siswa yang tuntas mencapai 37%, sedangkan siklus II mencapai 71%, dan siklus III mencapai 87,5%. Persentase ketuntasan tiap indikator berpikir kritis juga mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Persentase indikator pertama, memberikan penjelasan sederhana di siklus sebesar I 71%, siklus II 74%, dan di siklus III 75%. Persentase indikator kedua, membangun keterampilan dasar pada siklus I sebesar 78%, siklus II 86%, dan siklus III 88%. Persentase indikator ketiga, menyimpulkan pada siklus pertama sebesar 39%, siklus kedua 75%, siklus III 76%. Persentase indikator keempat, memberikan penjelasan lanjut pada siklus I sebesar 52%, siklus II 75%, dan siklus III 79%. Persentase indikator kelima, mengatur strategi pada siklus I sebesar 54%, siklus II 85%, siklus III sebesar 89%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penerapan keterampilan berpikir kritis siswa dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V pada materi daur air maka dipaparkan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga saran untuk guru,

- a. Dalam menerapkan inkuiri terbimbing diharapkan guru dapat mengkondisikan terlebih dahulu sehingga terbiasa belajar dari kondisi lingkungan sekitar agar kemampuan berpikir kritis siswa berkembang.
- b. Dalam melakukan apersepsi pada awal pembelajaran hendaknya diawali dengan memunculkan permasalahan dari kondisi lingkungan dekat dengan siswa agar siswa lebih paham materi yang akan diajarkan.
- c. Guru dapat mengembangkan inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi lain selain materi daur air.

2. Bagi sekolah

Saran yang direkomendasikan bagi pihak sekolah adalah

- a. Pihak sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dengan mengembangkan hasil belajar yang berorientasi pada keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis.
- b. Pihak sekolah hendaknya menyediakan lebih banyak lagi sumber belajar dan media ajar yang menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

3. Bagi peneliti

Saran bagi peneliti lain yang akan meneliti hal serupa adalah keterampilan berpikir kritis hendaknya dikembangkan melalui materi lain selain materi daur air serta dalam menggunakan inkuiri terbimbing, peneliti harus menguasai keterampilan bertanya dengan baik, terkhusus bagi kelas yang terbiasa dengan pembelajaran konvensional. Beberapa siswa di kelas cenderung pasif karena siswa tidak terbiasa belajar dengan pembelajaran inovatif.

